

KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM UNTUK MENCEGAH KEJAHATAN DAN PENYIMPANGAN SEKSUAL

SISKA LIS SULISTIANI¹

¹Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung,
Jl. Ranggagading No.8 Bandung 40116
Email: siscaassidq@yahoo.co.id

Abstract

Education is a necessity in shaping a person's character, particularly in the phase of the child. In the golden phase of Islam emphasize the aspects of special education, because children are more easily embed phase of moral and ethical aspects. Islam has taught that one's children should be introduced to his identity as male or female genitalia limits and manners as well as basic norms in the association so as to form a human being faithful and devoted. In addition to forms of education it is a form of prevention of crime and the sexual perversion. The aims of this study to determine the basic concepts of Islam in the education of children, especially to prevent crime and sexual perversion. This study is a qualitative research study of literature by studying some relevant secondary data sources. This research resulted in seven concept of education for children according to Islam in preventing forms of crime and sexual perversion.

Keywords: Children, Islam, concept, crime, education.

Abstrak

Pendidikan adalah sebuah keniscayaan dalam membentuk karakter seseorang, khususnya pada fase anak. Di fase keemasan ini Islam menekankan aspek pendidikan yang khusus, karena di fase keemasan lebih mudah menanamkan aspek moral dan etika. Islam mengajarkan agar seorang anak dikenalkan mengenai identitasnya sebagai laki-laki atau perempuan, batasan aurat dan adab serta norma dasar dalam pergaulan. Sehingga dapat membentuk insan yang beriman dan bertaqwa. Selain bentuk pendidikan, hal tersebut merupakan bentuk preventif terhadap kejahatan dan penyimpangan seksual. Penelitian ini bertujuan mengetahui konsep dasar Islam dalam pendidikan anak khususnya untuk mencegah kejahatan dan penyimpangan seksual. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dengan mempelajari beberapa sumber data yang terkait. Penelitian ini menghasilkan tujuh konsep pendidikan bagi anak menurut Islam dalam mencegah bentuk tindak kejahatan dan penyimpangan seksual.

Kata Kunci: Pendidikan anak, Islam, kejahatan seksual.

Pendahuluan

Pendidikan yang ditanam sejak dini khususnya berkaitan dengan norma dan kebiasaan-kebiasaan baik merupakan sebuah keniscayaan, seperti sebuah pribahasa belajar di usia muda bagai mengukir di atas batu walaupun sulit namun dia lebih kuat, berbeda dengan belajar di usia tua bagaikan mengukir di atas air. Oleh karena itu, Islam memberikan perhatian besar dalam mendidik keluarga khususnya pada anak selain ia akan mengakar dan menjadi karakternya setelah dewasa namun juga dapat menjadikannya seorang yang beriman, bertaqwa dan berakhlak. Allah Swt. berfirman: "*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu*

dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu" (QS.At-Tahrim: 6).

Dan di dalam hadits Rasulullah saw bersabda: "*Setiap di antara kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban"* (HR.Bukhari dan Muslim).

Anak menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap kekerasan seksual, karena anak selalu diposisikan sebagai sosok yang lemah atau tidak berdaya dan memiliki ketergantungan yang tinggi dengan orang-orang dewasa di sekitarnya. Hal inilah yang membuat anak tidak berdaya saat diancam untuk tidak memberitahukan apa yang dialaminya. Hampir dari setiap kasus yang